

Penggunaan Metode Ward and Peppard sebagai Persiapan Usulan Portofolio Studi Kasus Perusahaan Ekspedisi

Maulana Muhamad Faisal¹, Riana Aji Iskandar², Lando Rinov Siahaan³, Teguh Pribadi⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI, Indonesia

Email: ichal560@gmail.com

Abstrak

Informasi mengenai persiapan usulan portofolio studi kasus perusahaan ekspedisi yang menggunakan metode ward and peppard masih minim ditemukan. Sehingga Artikel ini ditulis dengan tujuan mengusulkan persiapan portofolio studi kasus melalui metode ward and Peppard. Pendekatan kualitatif digunakan terhadap sumber dengan teknik analisis SWOT, PEST, Value Chain, Mc. Farlan Strategic Grid dan metode Critical Succes Factors yang diharapkan mampu memberikan peningkatan proses bisnis terutama dalam persiapan usulan portofolio sebagai sarana strategi SI/TI perusahaan pada perusahaan Ekspedisi.

Kata Kunci: Persiapan, Strategi SI/TI, Ward & Peppard, Portofolio, Perusahaan Ekspedisi.

Abstract

Information regarding the preparation of a company case study protfolio proposal expeditions company using the ward and peppard method are still minimally found. So this article was written with the aim of proposing the preparation of a case study portfolio through the ward and peppard method. A qualitative approach is used for sources with SWOT analysis techniques, PEST, Value Chain, Mc. Farlan Strategic Grid and Critical Succes Factors method are expected to be able to provide business process improvement, especially in the preparation of portfolio proposals as a means of corporate IS/IT strategy for Expedition companies.

Keywords: Preparation, IS/IT Strategy, Ward & Peppard, Portfolio, expeditions companies

PENDAHULUAN

Tantangan masa depan seringkali diabaikan oleh perusahaan-perusahaan baru yang bergerak. Sehingga perlu adanya proses pemberian pemahaman dan kesadaran melalui perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) yang juga berperan untuk mendisiplinkan organisasi. Diharapkan hal tersebut dapat menyadarkan para pemimpinnya bahwa mereka harus berpikir keras dalam mengelola organisasinya lebih baik lagi. [2]

Perusahaan jasa ekspedisi yaitu perusahaan yang menangani pelayanan pengiriman surat maupun barang dari satu daerah ke daerah lainnya dengan sistem tertentu. Di era ini, banyak sekali kita temui perusahaan-perusahaan tersebut bersamaan dengan perusahaan *shopping online* yang melejit setelah pandemik terjadi. Sehingga tidak dapat dipungkiri berbagai penawaran menarik menjadi bentuk dalam persiapan perusahaan-perusahaan ekspedisi yang meningkat setiap waktunya [5]. Hal tersebutlah yang menjadi fokus dalam penelitian studi literatur ini. Dimana metode Ward and Peppard digunakan untuk membantu merancang persiapan portofolio dalam pengembangan perusahaan ekspedisi di masa depan.

Di dalam metode Ward and Peppard ini, dilakukanlah beberapa teknik pendukung, yaitu teknik analisis yang diimplementasikan yaitu: SWOT, VALUE CHAIN, CFC, analisis Mc Farlan Strategic Grid dan analisis PEST. Sudah banyak perusahaan-perusahaan yang mencoba dengan metode Ward and Peppard ini dalam membantu meningkatkan perusahaannya melalui perencanaan strategis SI/TI yang direkomendasikan dalam proses

pemerataan SI/TI dan proses pemasaran sehingga perusahaan dapat lebih terstruktur dan optimal [4].

METODE

Pendekatan Kualitatif (Metode Studi Pustaka)

Untuk membedah fokus penelitian ini, dipilih pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Yang mengkaji secara ilmiah bagaimana metode Ward and Peppard ini mampu menjadi portofolio SI/TI dalam pemajukan perusahaan ekspedisi di masa depan.

Metode Ward and Peppard

Selain itu, metode Ward and Peppard juga dipilih karena dirasa mampu memberikan hasil dari perencanaan strategis SI/TI perusahaan. Dimana perspektif bisnisnya bisa dilihat secara internal maupun eksternal. Hasil yang didapat pun berupa strategis bisnis dan strategis pengelolaan SI/TI serta strategis TI yang menjadi cara cepat dan efisien dalam meningkatkan aktivitas perusahaan [4]. Metode ini juga berguna untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan penjelasan berbagai Tools, teknik, dan kerangka kerja yang berpeluang pada strategi bisnis dan kesempatan baru sebagai bentuk penerapan teknologi yang inovatif.

Diagram proses Metode ini dapat dilihat di bawah ini:

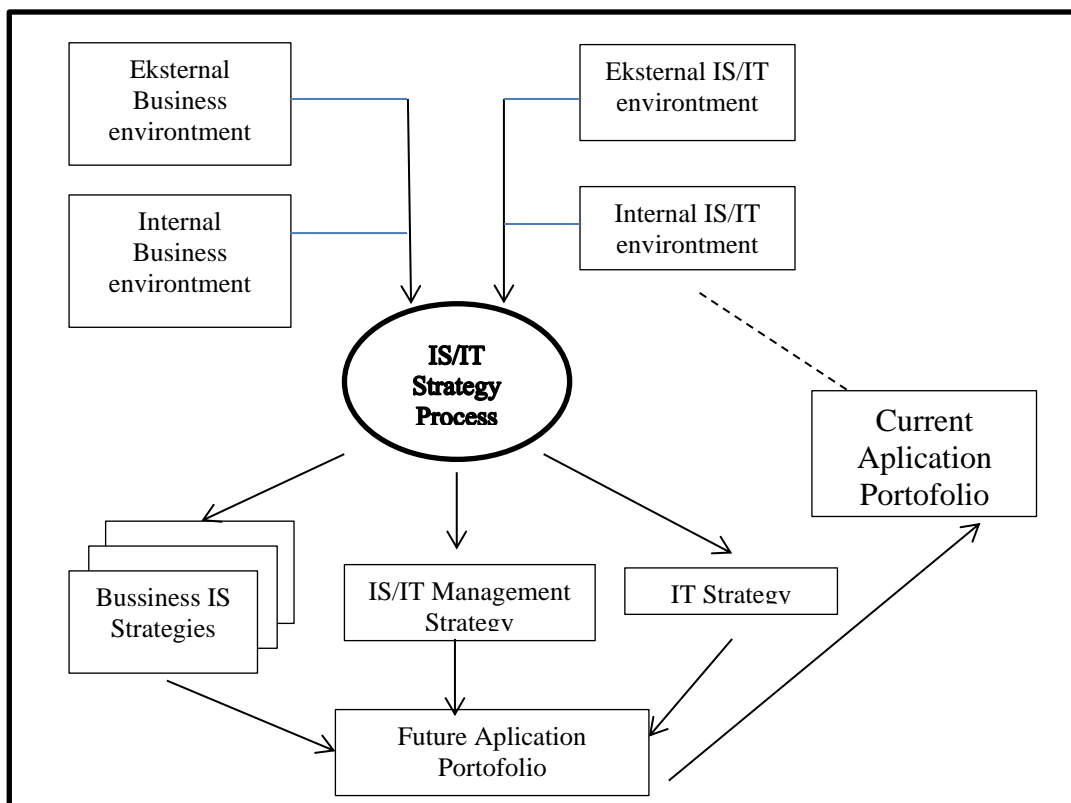


Diagram 1. Metode Ward and Peppard.

Analisis PEST

Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi) menurut Martin Frank dan Thomson John[3] merupakan analisis yang dilakukan di dunia eksternal sebuah perusahaan. Analisis ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh eksternal terhadap keberlangsungan perusahaan melalui faktor-faktor Politik, Ekonomi, Sosial, dan Politik yang ada.

Analisis Value Chain

Selanjutnya, kami juga menggunakan pemetaan dalam membedakan aktivitas utama dan pendukung yang dikenal dengan analisis *value chain*. Di dalam analisis ini, akan dijelaskan lebih detail mengenai keunggulan kompetitif yang meliputi tugas dan fungsi setiap unit kerja yang berproses[6].

Critical Success Factor (CSF)

Critical Success Factor (CSF) dikatakan oleh Ward dan Peppard[6] sebagai penghubung antara strategi bisnis perusahaan dengan strategi sistem informasinya, sehingga perencanaan strategi bisnisnya dapat difokuskan pada area yang strategis.

Analisis Mc. Farlan Strategic Grid

Terakhir adalah analisis *Mc. Farlan Strategic Grid* yang digunakan dalam memetakan aplikasi sistem informasi terhadap sebuah perusahaan. Ada empat pembagian kontribusi dalam analisis ini, yaitu *Strategic, high potential, key operation, and support*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi Misi Perusahaan Ekspedisi di Indonesia

Tahapan yang dilakukan dalam mempersiapkan portofolio yang cocok untuk perusahaan ekspedisi di Indonesia ini dapat dimulai dengan mengidentifikasi informasi perusahaan ekspedisi dengan Mempelajari Visi dan Misi perusahaan.

Analisis PEST Perusahaan Ekspedisi di Indonesia

Setelah mengidentifikasi informasi perusahaan, persiapan portofolio dilanjutkan dengan analisis PEST dalam perusahaan ekspedisi.

Faktor Politik

Faktor politik yang dapat dianalisis dapat dimulai dari kebijakan pemerintah melalui hukum-hukum dan aturan formal/informal di lingkungan perusahaan ekspedisi tersebut. Beberapa contoh analisis faktor politik untuk perusahaan ekspedisi meliputi:

1. Upah karyawan minimum di daerah yang dipilih perusahaan sebagai daerah berdirinya perusahaan.
2. Cara pengendalian harga di daerah yang dipilih perusahaan sebagai daerah berdirinya perusahaan.
3. Keselamatan dan kesehatan yang harus diperhatikan saat proses bekerja.
4. Apakah daerah yang digunakan untuk mendirikan perusahaan tersebut diperbolehkan atau tidak.
5. Jenis keributan apa saja yang diperbolehkan di lingkungan tersebut.
6. Apakah perusahaan diperbolehkan untuk melakukan periklanan dan iklan jenis apa saja yang diperbolehkan muncul di daerah tersebut.
7. Peraturan perpajakan untuk berdirinya sebuah perusahaan ekspedisi.
8. Hukum ketenagakerjaan yang mengatur berdirinya perusahaan ekspedisi.

Faktor ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor luar lainnya yang mempengaruhi perusahaan ekspedisi melalui daya jual dan beli konsumen. Faktornya bisa meliputi:

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut?
2. Apakah ada kebijakan moneter yang mempengaruhi perusahaan?
3. Bagaimana dengan pengeluaran pemerintah? Berpengaruhkah dengan perusahaan ekspedisi yang akan didirikan ini.
4. Kebijakan tingkat bunga atau devaluasi dan revaluasi keuangan jika perusahaan berhubungan dengan uang asing.

Faktor Sosial

Faktor Sosial merupakan faktor yang berpusat pada penilaian masyarakat, bisa dari konsumen atau karyawan yang bekerja di perusahaan ekspedisi. Reaksi penilaian mereka berbeda-beda. Ada yang berpengaruh langsung kepada perusahaan ada yang hanya menyinggung sebagian kecil sisi perusahaan. Berikut faktor-faktor pendukungnya:

1. Distribusi pendapatan dari setiap karyawan.
2. Perubahan gaya hidup yang terjadi di perusahaan.
3. Kesehatan dan kesejahteraan para karyawan yang bekerja.

Faktor Teknologi

Terakhir adalah faktor Teknologi yang mencakup keefektifan kerja perusahaan. Bisa meliputi bahan baku, operasi, produk, dan jasa perusahaan ekspedisi. Berikut beberapa faktornya:

1. Fokus pemerintah pada kemajuan teknologi dan industri.
2. Kecepatan transfer perusahaan ekspedisi.
3. Biaya dan penggunaan teknologi yang ramah.
4. Ilmu pengetahuan yang meningkat.
5. Tingkat kadaluarsa teknologi yang digunakan.

Analisis Lingkungan Perusahaan Ekspedisi melalui Analisis CSF, SWOT, dan Value Chain

Analisis SWOT

Menurut David[1], Pengembangan empat tipe strategis yang menjadi pencocokan alat internal dan eksternal yang penting dilakukan seorang manajer adalah sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strenght-Opportunities*)
Peluang eksternal dapat dijadikan kekuatan internal melalui strategi ini.
2. Strategi WO (*Weakness-Opportunities*)
Kelemahan yang dimiliki perusahaan, berusaha diperbaiki dengan memanfaatkan peluang eksternal.
3. Strategi ST (*Strenght-Threat*)
Ancaman eksternal dihindari dan dikurangi ancamannya melalui kekuatan dalam perusahaan.
4. Strategi WT (*Weakness-Threat*)
Strategi ini harus mampu mengurangi kelemahan internal dan ancaman eksternal perusahaan.

Analisis Value Chain

Analisis *Value Chain* ini dapat dibagi menjadi dua fokus, yaitu:

1. Aktivitas Utama
Aktivitas ini akan menjadi kunci dari kepuasan pelanggan. Aktivitas ini terdiri atas: *Inbound Logistic*, *outbond logistics*, *sales* dan *marketing*, serta *services*. Di dalam *inbound Logistic* pemimpin akan merekrut staf yang akan ikut bekerja di perusahaan. Selain itu juga membeli kebutuhan jasa dan alat yang digunakan untuk keberlangsungan perusahaan. Lanjut kebagian *operations*, dimana kebutuhan yang sebelumnya sudah dibeli, mulai dipersiapkan untuk menyediakan layanan. Kemudian *outbond logistics*. Pemimpin mendistribusikan jasa tersebut kepada para pelanggan yang dapat membayarnya dengan tepat. *Sales* dan *marketing*. Di sini perusahaan berusaha untuk kembali menarik konsumen agar mau menggunakan jasa atau layanan yang ditawarkan kembali setelah barang atau jasa diterima. Terakhir adalah *Services*. Fokus dari kunci terakhir ini yaitu pelanggan mendapatkan keuntungan penuh atau nilai dari jasa yang sudah dilakukan.
2. Aktivitas Pendukung
Aktivitas pendukung ini akan menjadi kontrol dan pengembang dari perusahaan ekspedisi yang didirikan. Dengan memperhatikan aktivitas dari *Technology*, *Human Resources*, *Infrastructure*, dan *Procurement*. Aktivitas *Technology* menjelaskan apa-apa saja yang digunakan dalam pelayanan jasa ekspedisi perusahaan. Aktivitas *Human Resources* menjelaskan bagaimana SDM (Sumber Daya Manusia) diberikan pelatihan dan pembekalan *skill* serta ilmu. Aktivitas *Infrastructure* menjelaskan apa saja sarana dan prasarana yang mendukung perusahaan. Terakhir aktivitas *Procurement* yang menjelaskan proses lengkap saat mendapatkan barang atau jasa dari persiapan sampai dengan pembayaran atau pendistribusian kepada konsumen.

Penentuan Strategi Bisnis SI/TI

Penentuan strategi bisnis SI/TI ini dimulai dengan proses perencanaannya terlebih dahulu. Dimana hasil yang diperoleh dari *input* akan menghasilkan *output*.

Ada beberapa aktifitas *outout* yang bisa dilakukan:

1. *Business IS Strategy* (Strategi bisnis SI). Di sini pemanfaatan SI/TI untuk tujuan perusahaan ekspedisi dapat ditinjau dengan menyeleksi apa saja yang dapat dihilangkan dan ditambahkan dari yang sudah ada.
2. *IT Strategy*. Strategi ini berkaitan dengan bagaimana kebijakan mengelola teknologi dan SDM yang berhubungan dengan TI.
3. *IS/IT Management Strategy*. Di dalam perusahaan ekspedisi dapat diterapkan bagaimana elemen-elemen umum dapat memastikan konsistensi penerapan SI.TI yang dibutuhkan perusahaan.

Portofolio aplikasi SI/TI mendatang

Di portofolio ini dijelaskan bagaimana usulan aplikasi yang dapat digunakan dalam jangka waktu ke depan yang mengintegrasikan setiap unit perusahaan dan penyesuaiannya dalam perkembangan teknologi masa depan perusahaan melalui metode-metode yang sudah dijelaskan sebelumnya. Perusahaan akan lebih banyak mendapatkan keuntungan pengembangan

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Metode Ward and Peppard, sebagai Persiapan Aplikasi Perusahaan Ekspedisi untuk Masa Depan merupakan salah satu bentuk efektif dan efisien yang dapat membantu memajukan dan mengembangkan perusahaan ekspedisi lebih baik lagi sehingga dapat bersaing dengan berbagai macam perusahaan ekspedisi sejenis.

Penggunaan metode Ward & Peppard yang otomatis menggunakan teknik lain seperti *SWOT*, *VALUE CHAIN*, *CFC*, analisis *Mc Farlan Strategic Grid* dan analisis *PEST*. Sangat membantu dalam menyusun portofolio perusahaan ekspedisi yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred, R.. (2011). *Manajemen Strategis Konsep*. Edisi 12, Salemba empat., Jakarta.
- Kurniasih, Sri, & Beryl Bagoes Bhiswara. *Penerapan Metode Ward&Peppard Dalam Rencana Strategi SI/TI Di PT. Visi Karya Prakarya. Jurnal Nuansa Informatika*. Vol. 16, No.1, 2022.
- Martin Frank, & Thompson John. (2010). *Strategic Management: Awareness & Change*, Sixth Edition. Andover: Cengage Learning EMEA.
- Nugashi, Kevin & Yani Bahardja. *Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward & Peppard Pada PT.XYZ Kota Tangerang. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*. Vol. 9, No. 2, 2022.
- Supriyanto, Eka Ananta & Augic David Manuputty. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Metode Ward & Peppard Pada Perusahaan Ekspedisi (Studi Kasus: Tiki Cabang Kota Salatiga)*. *Journal of Information Systems and Informatics*. Vol. 3, No. 1, 2021.
- Ward John, & Peppard Joe. (2002). *Strategic Planning For Information Systems*. Third Edition. West Sussex; John Wiley & Sons.